

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fokusnya pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antarvariabel. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap pembelajaran di kelas secara objektif. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu keterlibatan siswa dan kegiatan futsal dengan variabel terikat berupa pembelajaran siswa, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan yang relevan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi-eksperimen. Penelitian (eksperimen semu) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, tetapi tidak dilakukan dengan pengacakan subjek secara penuh. Penelitian ini menggunakan kelompok yang sudah ada (intact group), sehingga sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah. Penelitian kuasi-eksperimen dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh

keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 78 Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak memungkinkan untuk membentuk kelompok secara acak, karena siswa telah tergabung dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

Dalam desain pretest–posttest satu kelompok, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar siswa pada pembelajaran Penjaskes. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dalam kurun waktu tertentu. Setelah perlakuan diberikan, siswa kembali diberi posttest untuk mengetahui perubahan prestasi belajar yang terjadi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Desain pretest-posttest dilakukan dengan cara mengukur prestasi belajar awal siswa sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai pretest, kemudian melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama periode tertentu, dan mengukur kembali prestasi belajar siswa setelah kegiatan tersebut sebagai posttest. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menilai perubahan prestasi belajar yang terjadi akibat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta menunjukkan pengaruh atau efek variabel bebas terhadap variabel terikat secara jelas dan terukur.

B. Lokasi dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 78 Kota Bengkulu dengan fokus pada siswa kelas V. Lokasi ini dipilih karena siswa kelas V memiliki kemampuan sosial dan kedewasaan yang cukup untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dan memengaruhi pembelajaran di kelas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 April – 6 Mei 2026 di SD 78 kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Quasi-Eksperimental Design (Eksperimen Semu). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan atau peningkatan prestasi belajar yang terjadi akibat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 78 Kota Bengkulu, terdiri dari 2 kelas V B dan V C. Populasi ini dipilih karena tidak semua siswa kelas V mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga representatif untuk meneliti pengaruh keterlibatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Kelas V – C	35	Kelas Eksperimen
2	Kelas V- B	38	Kelas Kontrol
Total		73	Populasi Penelitian

Tabel 3.1. Tabel Populasi

2. Sampel

Sampel penelitian diambil sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan fokus penelitian, sampel diambil karena biasanya tidak mungkin meneliti seluruh populasi, sampel adalah siswa kelas V tertentu SD Negeri 78 Kota Bengkulu Yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Kelas eksperimen, Siswa kelas V C yang berjumlah 35 aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.
2. Kelas kontrol, Siswa kelas V B yang berjumlah 38 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler futsal.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Definisi operasional digunakan untuk memperjelas konsep variabel agar dapat diukur secara empiris di lapangan.

1. Variabel Bebas (X: Keterlibatan Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal) motivasi, semangat siswa mengikuti latihan. konsentrasi, fokus saat melakukan latihan. Keaktifan, siswa dalam mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

2. Variabel Dependen (Y: Prestasi Belajar pada Pembelajaran Penjaskes) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau tindakan. Dalam mata pembelajaran penjaskes prestasi ini mencangkup keseimbangan antara pengetahuan teori dan keterampilan fisik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Metode Tes (Pretest dan Posttest)

Pengumpulan data utama yang digunakan adalah teknik tes, yang terdiri dari pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Penggunaan kedua jenis tes ini bertujuan untuk mengukur pengaruh keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler futsal terhadap prestasi belajar Penjaskes secara akurat.

2. Dokumen/Catatan Nilai

Dokumen atau catatan nilai digunakan untuk memperoleh data prestasi akademik siswa sebagai salah satu indikator pembelajaran. Peneliti memanfaatkan nilai ulangan harian, tugas, dan nilai raport untuk menganalisis prestasi belajarsiswa. Dengan data ini, peneliti dapat melihat hubungan antara keterlibatan siswa dalam futsal dan prestasi akademik mereka secara objektif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data dengan demikian, instrumen penelitian harus sesuai dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat Untuk memperoleh skor dari setiap variabel maka peneliti akan menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut:

1. Penyusun Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pengaruh keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 78 Kota Bengkulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang terdiri atas pretest dan posttest.

Pretest diberikan sebelum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran Penjaskes. Sedangkan posttest diberikan setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan beberapa tahap agar dapat mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap

pembelajaran di kelas.

1. Uji Normalitas: Digunakan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Peneliti akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Uji Homogenitas: Digunakan untuk menguji apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama (homogen). Peneliti menggunakan Levene's Test. Data dinyatakan homogen jika nilai Sig. $> 0,05$.
3. Uji Hipotesis: Ini adalah uji utama untuk membandingkan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.
Jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan keterlibatan ekstrakurikuler futsal terhadap prestasi belajar Penjaskes